BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring usaha pemerintah untuk meningkatkan pembangunan dalam bidang ekonomi, pariwisata, maka pembangunan fisik yaitu meliputi prasarana transportasi (jalan dan jembatan) sangat terkait didalamnya.

DIY sebagai salah satu daerah yang sedang berkembang memiliki potensi dalam mewujudkan usaha pemerintah untuk meningkatkan ekonomi rakyat. Wujud dari usaha pemerintah tersebut dapat dilihat dengan adanya pembangunan dan perbaikan jalan yang ada di DIY. Pembangunan jalan itu bertujuan untuk memperlancar sarana transportasi darat yang menghubungkan antara DIY dengan daerah yang lain. Untuk membangun jalan dengan klasifikasi tertentu maka diperlukan material aspal yang memiliki spesifikasi dan syarat tertentu.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan akan aspal yang kualitas dan kuantitasnya memadai tentu tidak cukup hanya dengan menggunakan tenaga manual, akan tetapi membutuhkan alat-alat berat. Alat berat yang dibutuhkan tersebut adalah *Asphalt Mixing Plant.*

Pada PT. Suradi Sejahtera Raya *Asphalt Mixing Plant* merupakan alat utama untuk pengolah aspal, hasil produksinya adalah berupa *hotmix* yang banyak digunakan untuk lapisan perkerasan jalan.

Di DIY tidak banyak usaha jasa konstruksi yang memiliki alat ini, sehingga untuk memenuhi kebutuhan akan aspal, banyak proyek konstruksi jalan yang membeli aspal atau menyewa alat tersebut. Kebutuhan akan aspal bagi proyek-proyek konstruksi jalan pada PT. Suradi Sejahtera Raya ini permintaannya cukup tinggi. Kebutuhan akan aspal yang cukup tinggi tersebut dapat dilihat dari kebutuhan produksi aspal per tahun yang harus dipenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan produksi tersebut maka PT. Suradi Sejahtera Raya mengambil keputusan untuk menginvestasikan *Asphalt Mixing Plant*. *Asphalt Mixing Plant* yang dimiliki oleh PT. Suradi Sejahtera Raya ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan proyek-proyek konstruksinya sendiri dan juga untuk memenuhi kebutuhan proyek-proyek konstruksi yang lain, sehingga dengan menginvestasikan alat tersebut PT. Suradi Sejahtera Raya dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar.

1.2. Rumusan Masalah

PT. Suradi Sejahtera Raya adalah salah satu perusahaan Kontraktor di Yogyakarta yang memiliki *Asphalt Mixing Plant*. Untuk itu *Asphalt Mixing Plant* milik PT. Suradi Sejahtera Raya perlu ditinjau dan dievaluasi untuk mendapatkan data dengan menganalisis tentang :

1. Tingkat Pengembalian Investasi (TPI).
2. *Break Event Point (BEP).*
3. *Net Present Value (NPV).*
4. *Profitability Index (PI).*

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian investasi alat ini adalah :

1. Mengevaluasi tingkat pengembalian investasi (TPI).
2. Mengevaluasi *Break Even Point (BEP).*
3. Mengevaluasi *Net Present Value (NPV).*
4. Mengevaluasi *Profitability Index (PI).*

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi usaha jasa konstruksi yang ingin mendirikan industri *Asphalt Mixing Plant.*
2. Dengan menghitung biaya ini diharapkan perusahaan yang mendirikan industri *Asphalt Mixing Plant* dapat memprediksi keuntungan dan kerugian.

1.5. Batasan Penelitian

Penelitian pada indusrtri *Asphalt Mixing Plant* ini dibatasi untuk memperjelas analisis yaitu :

1. Jenis AMP yang dianalisis adalah jenis *Batch Plant* dan peralatan operasional.
2. Lokasi *Base Camp* PT. Suradi Sejahtera Raya di Gamping, Kulonprogo Yogyakarta.
3. Analisis yang digunakan adalah analisis alat dan finansial.

4. Modal yang digunakan untuk investasi adalah modal sendiri.
5. Analisis finansial meliputi Tingkat Pengembalian Investasi (TPI), , *Break Even Point (BEP), Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI).*
6. Data yang digunakan adalah data PT. Suradi Sejahtera Raya yaitu data keuangan dan data peralatan yang diperoleh dari divisi alat dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2001.
7. Tingkat inflasi rata-rata pertahun 8,7%, yang merupakan tingkat inflasi rata-rata tertinggi.
8. Lingkup penelitian hanya berdasarkan pada harga jual aspal serta biaya operasional dan perawatan alat.